

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari inflasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan agresivitas pajak terhadap *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2022. Ada 15 perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan kurun waktu penelitian adalah 8 tahun sehingga didapatkan total sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120. Berdasarkan analisa laku uji hipotesis serta referensi penelitian sebelumnya, penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **H1 tidak terbukti dan ditolak** karena inflasi (X1) tidak berdampak pada kesulitan keuangan (*financial distress*) pada laporan keuangan perusahaan ritel yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2022. Hasil ini menggambarkan bahwa nilai inflasi tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* karena perusahaan ritel yang diambil merupakan kumpulan perusahaan yang tidak hanya terfokus pada 1 bidang saja, namun semua bidang seperti supermarket, department store, elektronik, obat – obatan dan juga barang rumah tangga.
2. *Financial distress* disimpulkan berpengaruh terhadap likuiditas (X2) pada laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, yang artinya **mendukung dan menerima hipotesis H2**. Hasil ini menggambarkan bahwa nilai likuiditas yang rendah berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* karena kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya tepat waktu dapat menjadi indikator penting sehatnya suatu perusahaan dalam mengelola keuangan dan meminimalisir kemungkinan *financial distress*.
3. *Financial distress* disimpulkan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan (X3) pada laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, yang artinya **mendukung dan menerima hipotesis H3**. Hasil ini menggambarkan bahwa ukuran suatu perusahaan dinilai dari besarnya total aset yang dimiliki mampu suatu nilai tambah dan menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghindari *financial distress*.

4. *Financial distress* disimpulkan berpengaruh terhadap agresivitas pajak (X_4) pada laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, yang artinya **mendukung dan menerima hipotesis H4**. Hasil ini menggambarkan bahwa *tax planning* sendiri menjadi sebuah jalan pintas yang cukup menggiurkan bagi perusahaan pada masa pandemi Covid-19 agar mendapatkan dana secara cepat sehingga perusahaan terlihat sehat dan terhindarkan dari *financial distress*.
5. Inflasi (X_1), Likuiditas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan Agresivitas Pajak (X_4) secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* (Y), sehingga **H5 terbukti dan diterima**.

5.2. Keterbatasan

Hasil analisa serta simpulan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap hasil penelitian yang ingin dicapai, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu inflasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan agresivitas pajak yang cenderung sudah banyak diteliti sebelumnya.
2. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 15 perusahaan yang melewati *purposive sampling*, oleh karena ini masih banyak perusahaan ritel yang belum masuk kedalam kategori pengujian dalam penelitian ini.
3. Sample penelitian yang diambil tidak berfokus pada 1 bidang perusahaan ritel saja namun seluruh perusahaan ritel dari berbagai bidang diambil dalam penelitian ini sehingga mungkin saja menimbulkan gap hasil yang diinginkan.

5.3. Saran

Berdasarkan Hasil analisa serta simpulan penelitian ini memiliki beberapa saran untuk penelitian berikutnya :

1. Fokus sample lebih ditingkatkan lagi hanya pada perusahaan pada bidang tertentu saja sehingga dapat menghasilkan analisa yang lebih baik.
2. Harapannya untuk penelitian selanjutnya agar memilih variable lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi *financial distress* sehingga menjadi sumber informasi terkini untuk riset selanjutnya dan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.
3. Riset ini menggunakan *software IBM SPSS statistic 23*, untuk riset selanjutnya diharapkan agar memakai *software* yang terbaru.